



**DETERMINAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah*

Oleh

ANNISA HARAHAHAP

NIM: 16 401 00039

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**DETERMINAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

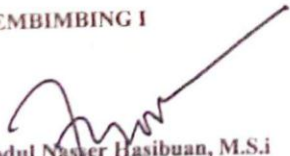
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

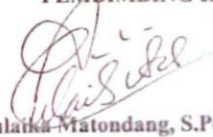
ANNISA HARAHAHAP
NIM: 16 401 00039

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasyer Hasibuan, M.S.i
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II


Zulana Matondang, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANNISA HARAHAH
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANNISA HARAHAH yang berjudul **"Determinan Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN: 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANNISA HARAHAP
NIM : 16 401 00039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Determinan Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Maret 2021
Saya yang Menyatakan,



ANNISA HARAHAP
NIM. 16 401 00039

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA HARAHAAP
Nim : 16 401 00039
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 8 Maret 2021
Yang Menyatakan


TERAI
KAPSEL
15AHF942140553
1000
RUPIAH

ANNISA HARAHAAP
NIM. 16 401 00039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ANNISA HARAHAP
NIM : 16 401 00039
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah - 2
JUDUL SKRIPSI : Determinan Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/13 April 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,2 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,59
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24922

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**
NAMA : ANNISA HARAHAP
NIM : 16 401 00039

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 April 2021
Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Annisa Harahap
NIM : 16 401 00039
JudulSkripsi : **Determinan Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Bank dalam menjalankan operasionalnya tentunya membutuhkan modal dalam bentuk DPK dengan tujuan untuk memperoleh profit melalui pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan bank sebagai alat utama memperoleh laba tentu tidak selamanya berjalan sesuai keinginan. Pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran akan menurunkan tingkat profitabilitas bank. Berdasarkan data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan, persentase DPK pada PT. Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan selama periode 2016-2020. Namun hal ini, tidak diikuti oleh pembiayaan mudharabah, bagi hasil, dan modal, yang mengalami naik turun selama periode tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh bagi hasil, modal, dan DPK secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Kegunaan penelitian ini adalah bagi peneliti, bagi IAIN Pdangsidimpuan, dan peneliti berikutnya.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Sehubungan dengan itu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, bagi hasil, modal, dan DPK.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan sumber data adalah data sekunder sebanyak 56 sampel. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji T, uji F, dan uji determinasi R^2 .

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, tidak terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, dan terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan secara simultan bagi hasil, modal, dan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.530 > 2.79$), dengan adjusted R square sebesar 0.198 (19.8 %), yang berarti bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variabel bagi hasil, modal, dan DPK sebesar 19.8 %, sedangkan sisanya 80.2 % ($100 \% - 19.8 \%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : pembiayaan *mudharabah*, bagi hasil, modal, dan dana pihak ketiga

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insane mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

- H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A.,selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i.selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
 5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Muslim Harahap dan Ibunda Tetty Herawati Dalimunthe yang telah banyak memberikan bantuan moril, material, dorongan serta doa dan restu yang senantiasa mengiringi langkah peneliti juga memberikan motivasi kepada peneliti agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat peneliti Agent of Change yaitu Ahsani Desy Maimunah S.E, Suryani Musanna Siregar S.E, Desi Anggi Rahmadani S.E, Iis Hanifah S.E, SiskaRisma Sihombing, Siti Kholilah S.E dan Yenni Anggina, yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat ku, Sri Rahayu S.E, dan Suryani Musanna S.E yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada peneliti serta sebagai teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang sama-sama dalam tahap penyusunan skripsi yaitu Siska Risma Sihombing dan Yenni Anggina, yang selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Teman-teman Perbankan Syariah-2angkatan 2016, teman-teman KKL desa Tamiang dan Magang Bank BSM KCP Gunung Tua yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 8 Maret 2021
Peneliti,

ANNISA HARAHAHAP
NIM. 16 401 00039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.



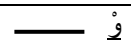
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ... ا... ؤ	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِ... ة	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...ُ... ؤ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka

dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	17
1. Pembiayaan	17
a. Pengertian Pembiayaan	17
b. Jenis-jenis Pembiayaan	18
c. Fungsi Pembiayaan	18
2. Mudharabah	19
a. Pengertian mudharabah	19
b. Landasan hukum mudharabah	20
c. Jenis-jenis mudharabah	21
d. Manfaat mudharabah	22
e. Rukun dan syarat mudharabah	23
3. Bagi Hasil	24
a. Pengertian bagi hasil	24

b. Metode perhitungan bagi hasil	24
c. Penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan	25
4. Modal	27
a. Pengertian modal	27
b. Sumber modal	28
5. Dana Pihak Ketiga	31
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga	31
b. Produk yang menghimpun dana pihak ketiga	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian	41
B. Jenis penelitian	41
C. Populasi dan sampel	42
1. populasi	42
2. sampel	42
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Studi Kepustakaan	43
2. Dokumentasi	43
F. Teknik Analisis Data	43
1. analisis deskriptif	44
2. uji normalitas	44
3. uji asumsi klasik	44
a. Uji Multikolinearitas	45
b. Uji Heteroskedastisitas	45
c. Uji Autokorelasi	46
4. Uji Hipotesis	46
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	46
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	46
c. Uji Determinasi (R^2)	47
5. Analisis Regresi Linear Berganda	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
-----------------------------------------	----

1. Sejarah perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri	50
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri	52
3. Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri	53
4. Produk Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri	54
5. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri	55
B. Deskripsi Data Penelitian	56
1. Pembiayaan Mudharabah	56
2. Bagi Hasil	57
3. Modal	59
4. Dana Pihak Ketiga	60
C. Analisis Data	67
1. Analisis Deskriptif	67
2. Uji Normalitas	69
3. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Multikolinearitas	70
b. Uji Heteroskedasitas	71
c. Uji Autokorelasi	72
4. Uji Hipotesis	73
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	73
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	75
c. Koefisien Determinasi (R^2)	76
d. Analisis Regresi Linear Berganda	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2
Tabel I.2	Bagi Hasil	3
Tabel I.3	Modal	6
Tabel I.4	Dana Pihak Ketiga	8
Tabel I.5	Defenisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 34	
Tabel IV.1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	56
Tabel IV.2	Bagi Hasil	59
Tabel IV.3	Modal	63
Tabel IV.4	Dana Pihak Ketiga	64
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	69
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel IV.10	Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)	73
Tabel IV.11	Hasil Uji Signifikansi Simultan (f)	75
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel IV.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	39
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia perbankan semakin ketat, dalam kondisi seperti ini diharapkan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan dan mempertahankan daya saing. Semakin maju sistem keuangan dalam perbankan syariah serta semakin meningkatnya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat sehingga menyebabkan semakin besarnya kebutuhan pada layanan jasa perbankan. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam.¹ Bagi masyarakat yang hidup di Negara-negara maju, seperti Negara Eropa, Amerika dan Jepang mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang asing.

¹ Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", *Jurnal Akuntansi*, Volume 1, No. 1, 2015, hlm. 50.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.²

Berikut adalah tabel perkembangan pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

Tabel I.1
Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Jutaan rupiah)
2016	3.151.201
2017	3.398.751
2018	3.273.030
2019	1.728.150
2020	1.090.699

Sumber www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel I.1 di atas, perkembangan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 7,86 persen, pada tahun 2017 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 3,70 persen, pada tahun 2018 pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan kembali sebesar 47,20 persen, dan pada tahun 2019 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 36,89 persen. Dari

² Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah", *Perbankan Syariah*, Volume 08, No. 2 Juli-Desember 2014, hlm. 231.

data di atas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2016 sampai 2020 pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi.

Dalam bank syariah tidak ada pendapatan bunga melainkan bagi hasil. Bagi hasil dalam perbankan Islam dilakukan dengan cara menetapkan porsi pembagian keuntungan (nisbah), baik antara bank dengan nasabah pemilik dana (*liabilities*) maupun dengan nasabah pengguna dana (*asset*). Menurut Ismail “bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.”³ Adanya tingkat bagi hasil diyakini dapat menggerakkan pembiayaan dalam mengembangkan sektor riil. Karena jika nisbah bagi hasil atau keuntungan yang didapat tidak lebih besar dari risiko yang didapat, maka bank akan cenderung menyalurkan pembiayaan mudharabah lebih besar. Berikut adalah tabel perkembangan bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

Tabel I.2

Tingkat Bagi Hasil Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Bagi Hasil (jutaan rupiah)
2016	362.083
2017	367.276
2018	355.266
2019	253.927
2020	93.507

Sumber www.ojk.go.id.

³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenata media Group, 2016), hlm. 99.

Berdasarkan tabel I.2 di atas, perkembangan tingkat bagi hasil pada PT. bank syariah mandiri mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 1,43 persen, pada tahun 2017 tingkat bagi hasil mengalami penurunan sebesar 3,28 persen, pada tahun 2018 tingkat bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 28,52 persen, dan pada tahun 2019 tingkat bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 63,18 persen.

Adiwarman karim mengemukakan bahwa, secara konsep bagi hasil termasuk *Natural Uncertainly Contrscts* (NUC) yang merupakan bentuk *return* dari investasi. *Mudharabah* merupakan kontrak investasi dimana pihak-pihak yang berinvestasi saling mencampurkan *assetsnya* baik itu *real assets* maupun *financial assets* menjadi suatu kesatuan, dan kemudian menanggung risiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan. Disini keuntungan dan kerugian ditanggung bersama. Oleh karena itu, kontrak ini tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*)nya. Yang termasuk dalam kontrak ini adalah kontrak-kontrak investasi, dimana kontrak investasi ini secara *sunnatullah* (*by their nature*). Tidak menawarkan *return* yang tetap dan pasti. Jadi sifatnya tidak *fixed* dan *predetermined*.⁴

Dari penjelasan di atas bagi hasil termasuk ke dalam *Natural Uncertainly Contracts* (NUC) yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*) dari kontrak investasi sehingga pembagian nisbah bagi hasil yang didasarkan pada kontribusi masing-masing modal belum diketahui hasilnya karena tergantung pada keuntungan usaha nasabah. Ketidakpastian inilah yang mengakibatkan spekulasi terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang dilarang dalam Islam. Dengan demikian untuk menghindari

⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.75.

spekulasi pembiayaan mudharabah maka perbankan syariah perlu memelihara tingkat bagi hasil pada level yang kompetitif dan menguntungkan dengan cara melakukan penilaian yang seksama terhadap usaha yang akan dibiayai dengan kata lain pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan menghasilkan *return* yang optimal untuk menghindari risiko yang lebih besar dari pada tingkat pengembalian yang diperoleh dari dana yang diinvestasikan sehingga semakin tinggi tingkat bagi hasil maka pembiayaan *mudharabah* akan semakin meningkat, sebaliknya jika bagi hasil menurun maka pembiayaan *mudharabah* akan cenderung menurun. Namun pada tahun 2016-2018 bagi hasil mengalami penurunan sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2019 bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 63,18 persen sedangkan pada pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 36,89 persen, Jadi berdasarkan data tersebut terjadi ketidaksesuaian antara fakta dan teori.

Menurut Mahmud Ekuitas (modal) adalah “investasi pemilik di perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh pembiayaan ekuitas dengan menjual saham kepemilikan baru atau dengan laba ditahan. Manfaat pembiayaan ekuitas adalah tidak berisiko besar terhadap keuangan. Emiten tidak harus membayarkan laba kepada pemilik atau membayar kembali

investasi.”⁵ Berikut adalah tabel perkembangan modal pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

Tabel I.3
Modal pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Modal (jutaan rupiah)
2016	1.989.022
2017	2.489.022
2018	2.989.022
2019	2.989.022
2020	2.989.022

Sumber: www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel I.3 di atas, perkembangan modal pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 25,13 persen, pada tahun 2017 modal mengalami penurunan sebesar 20,09 persen, dan pada tahun 2018-2019 modal tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi lebih didasarkan kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik dana/simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya sehingga membentuk pendapatan bagi bank tersebut.⁶ Adanya sebuah modal di dalam sebuah bank dapat menggerakkan pembiayaan untuk mengembangkan dunia perbankan dalam sektor riilnya. Maka dari itu semakin banyak modal yang

⁵ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: CV Andi, 2007), hlm. 256.

⁶ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.

disalurkan pada bank syariah maka pembiayaannya semakin meningkat begitu juga sebaliknya jika pembiayaan yang didapatkan sedikit maka modal juga rendah. yang dimana pada tahun 2016 dan 2017 modal mengalami kenaikan sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami penurunan. Jadi, sebuah modal sangat mempengaruhi pembiayaan mudharabah karena Kecukupan modal yang tinggi akan meningkatkan pembiayaan dalam perbankan.

Pada dasarnya dalam memenuhi aktivitas pembiayaan, tentu saja bank membutuhkan dana. Salah satu sumber dana tersebut adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). menurut Muhamad, dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank syariah digunakan untuk melakukan kegiatan penyaluran ataupun pembiayaan masyarakat lain yang membutuhkan keperluan. Dengan demikian dana yang mengendap di bank (dana yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah diam, melainkan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat bagi masyarakat.⁷ Berikut adalah tabel perkembangan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

⁷ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 304.

Tabel I.4**Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Tahun	Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah)
2016	69.949.861
2017	77.903.143
2018	87.471.843
2019	99.119.585
2020	99.809.729

Sumber: www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel I.4 di atas, perkembangan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 11,37 persen, pada tahun 2017 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan sebesar 12,29 persen, pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan sebesar 13,31 persen, dan pada tahun 2019 Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar 0,70 persen.

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit/pembiayaan dibandingkan dengan deposit dan simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan.⁸ Berdasarkan teori tersebut, dijelaskan bahwa jika dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika dana pihak ketiga menurun maka pembiayaan juga akan menurun.

Namun berdasarkan fakta dan data yang diperoleh hal tersebut justru berbanding terbalik dimana ketika dana pihak ketiga mengalami peningkatan

⁸ Vetrizal Riva'I, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 724.

pembiayaan mudharabah justru mengalami penurunan, berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya perbankan syariah masih memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan mudharabah, padahal pembiayaan mudharabah merupakan jenis pembiayaan yang paling ideal untuk diterapkan di negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan adanya pembiayaan mudharabah yang diharapkan mampu meningkatkan tingkat perekonomian yang ada.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan salah satu jenisnya adalah bank syariah mandiri, bank syariah mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan bank syariah mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁹ Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.”**

⁹ Bank Syariah Mandiri, “Profit Perusahaan”, <http://www.syahiahmandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 7 September 2020 pukul, 20:00 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan akan tetapi pembiayaan mudharabah mengalami penurunan.
2. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi tingkat bagi hasil maka pembiayaan mudharabah akan semakin meningkat.
3. Pada tahun 2018 modal mengalami kenaikan akan tetapi pembiayaan mudharabah mengalami penurunan.
4. Pada tahun 2016-2018 bagi hasil dan pembiayaan mudharabah mengalami fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi, peneliti hanya membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, yaitu tingkat Dana Pihak Ketiga, bagi hasil, dan modal terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2016-2020 pada PT. Bank Syariah Mandiri.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan suatu proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah tingkat bagi hasil (X1), modal (X2), dan DPK (X3) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pembiayaan mudharabah (Y).

Tabel I.5
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Pembiayaan Mudharabah (Y)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah kerja sama antara pihak pertama (<i>shahibul mal</i>) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (<i>mudharib</i>) selaku pengelola dana dengan memberi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan dalam akad. ¹¹ Pembiayaan <i>mudharabah</i> dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri kepada nasabahnya pada periode 2016-2020.	saldo pembiayaan <i>mudharabah</i> – saldo cadangan kerugian penurunan nilai	Rasio
Bagi Hasil (X1)	Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (<i>shahibul mal</i>) dengan	bagi hasil yang diterima / bagi hasil yang disalurkan	Rasio

¹⁰ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian: Statistika Praktis* (Sidoarjo: Zifatama, 2017), hlm. 123.

¹¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 81.

	<p>pengelola dana (<i>mudharib</i>).¹² Bagi hasil dalam penelitian ini adalah pembagian hasil usaha yang diterima oleh PT. Bank Syariah Mandiri pada pembiayaan <i>mudharabah</i> periode 2016-2020.</p>		
Modal (X2)	<p>Modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya (<i>owner</i>).¹³ Modal dalam penelitian ini adalah uang atau asset yang ditanamkan oleh pemilik modal pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.</p>	<p>modal disetor pemegang saham + cadangan kerugian + laba ditahan</p>	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X3)	<p>Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, perusahaan, pemerintah dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing.¹⁴ Dalam penelitian ini Dana Pihak Ketiga yang dimaksud adalah total dana dari penghimpunan dalam bentuk tabungan, deposito dan giro periode 2016-2020.</p>	<p>Giro + Deposito + Tabungan</p>	Rasio

¹² Muhammad Fatibut Timami, "Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Bank Syariah Mandiri di Indonesia" dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (Semarang, Universitas Semarang, 2013), hlm. 4.

¹³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2010), cet. XI., hlm. 146.

¹⁴ Adiwarmarman Karim, *Op.Cit.*, hlm. 97.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga, bagi hasil, dan modal secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2016-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, bagi hasil, dan modal secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai latihan dan memperluas pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bagi peneliti yang lain dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau masukan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan *mudharabah*.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian. Bahasan yang ada dalam pendahuluan adalah membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari definisi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II Landasan Teori, Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasa yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana gambaran antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membahas hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian selain itu akan ditentukan populasi dan sampel yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi mengenai penjelasan data penelitian, hasil analisis dan pembahasan penelitian secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisis data yang akan dilakukan dalam membahas tentang hasil yang diperoleh.

BAB V Penutup, bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran. Pada umumnya dalam sub bahasa ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil melalui penelitian ini. Hal ini adalah langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan yang telah diperoleh melalui penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Menurut Vetrizal Riva'i "pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk investasi yang telah direncanakan."¹⁵ Menurut Antonio " pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.¹⁶

Menurut undang-undang No.21 Tahun 2008, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah* transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* dan sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bitamlik* transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam* dan *istishna'*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang

¹⁵ Vetrizal Riva'i, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 681.

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2010), cet. XI., hlm. 160.

qardh, dan transaksi sewa-menyewanya jasa dalam bentuk *ijarah* untuk multijasa.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwa pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank dengan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan pemilik dana kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.

b. Jenis-jenis Pembiayaan

Pembiayaan bank syariah dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:¹⁸

- 1) Pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaan
- 2) Pembiayaan dilihat dari jangka waktunya
- 3) Pembiayaan dilihat dari sektor usaha
- 4) Pembiayaan dilihat dari segi jaminan
- 5) Pembiayaan dilihat dari segi jumlahnya

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:¹⁹

¹⁷ Undang-undang No.21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 25 tentang Perbankan Syariah

¹⁸ Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Prenata Media Group, 2016), hlm. 113.

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada

2. Mudharabah

Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.²⁰

Menurut para *fuqaha mudharabah* adalah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari

¹⁹ *Ibit., hlm.* 108

²⁰ Muhammad Syafi'I Antonio, *Op. Cit.*, hlm.95.

keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwa *mudharabah* adalah akad antara pemilik modal dan pengelola atas adanya usaha dengan syarat keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai kesepakatan.

a. Landasan hukum *mudharabah*

Landasan hukum Al-Qur'an yang berhubungan dengan *mudharabah* terdapat pada Q.S. An-nisa ayat 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu

²¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 136.

membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²²

Melalui ayat ini Allah mengingatkan, wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, di antara kamu dengan jalan yang batil, yaitu tidak sesuai dengan tuntutan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.²³

Penggunaan kata makan untuk melarang perolehan harta secara batil dikarenakan kebutuhan pokok manusia adalah makan. Kalau makan yang merupakan kebutuhan pokok itu terlarang memperolehnya dengan batil, tentu lebih terlarang lagi bila perolehan dengan batil menyangkut kebutuhan sekunder apalagi tersier.

b. Jenis-jenis mudharabah

Dalam praktiknya *mudharabah* terbagi dalam dua jenis yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.²⁴

1) *Mudharabah muthlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV, Penerbit Jumanatul Ali, 2007), hlm. 83.

²³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 497.

²⁴ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 222.

2) *Mudharabah muqayyadah* merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* di mana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Dalam dunia perbankan *Al-mudharabah* biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti, pembiayaan modal kerja.

c. Manfaat al-mudharabah

Manfaat pembiayaan dengan akad *mudharabah* adalah.²⁵

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan.
- 5) Prinsip bagi hasil berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

²⁵ Muhammad Syafi'I Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 97-98.

d. Rukun dan syarat pembiayaan mudharabah

Kontrak mudharabah terjadi jika terpenuhi rukun kontrak sebagai berikut:²⁶

- 1) *Shahibul maal* (pemilik modal)
- 2) *Mudharib* (pelaksana/usahawan)
- 3) Modal (*maal*)
- 4) Kerja/usaha
- 5) Nisbah keuntungan
- 6) *Ijab qabul*

Sementara itu syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan. Syarat modal, yaitu:²⁷

- 1) Modal harus berupa uang
- 2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- 3) Modal harus tunai bukan utang
- 4) Dan modal harus diserahkan kepada mitra kerja

²⁶ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 205.

²⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 62.

3. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Ismail bagi hasil adalah “pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syari’ah ditetapkan dengan menggunakan nisbah”.²⁸

Menurut Ahmad Ifham bagi hasil adalah “sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha”.²⁹

Jadi bagi hasil adalah pembagian hasil usaha atas kerja sama usaha yang diperoleh bank dalam bentuk persentase dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

b. Metode perhitungan bagi hasil

²⁸ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95-96.

²⁹ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.

Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Untuk menentukan nisbah bagi hasil, perlu diperhatikan aspek-aspek: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan, dan distribusi pembagian bagi hasil. Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil. Yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil yang menggunakan *profit/loss sharing*.³⁰

- 1) Bagi hasil dengan menggunakan *revenue sharing*, dasar perhitungan bagi hasil menggunakan *revenue sharing* adalah bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.
- 2) Bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*, dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan bagi hasil dari laba/rugi usaha. Kedua pihak antara bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atau hasil usaha *mudharib*, dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

c. Penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan

³⁰ Ismail, *Op, Cit.*, hlm. 98-99.

Penetapan nisbah bagi hasil pembiayaan ditentukan dengan mempertimbangkan sebagai berikut:³¹

- 1) Referensi tingkat (margin) keuntungan, yang dimaksud referensi tingkat/margin keuntungan adalah referensi tingkat/margin keuntungan yang ditetapkan oleh *Asset and liability Commite* (ALCO)
- 2) Perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai, perkiraan tingkat pembiayaan bisnis/proyek yang dibiayai dihitung dengan memepertimbangkan sebagai berikut
 - a) Perkiraan penjualan
 - (1) Volume penjualan setiap transaksi atau volume penjualan setiap bulan
 - (2) Sales *turn-over* atau frekuensi penjualan setiap bulan
 - (3) Fluktuasi harga penjualan
 - (4) Rentang harga penjualan yang dapat dinegoisasikan
 - (5) Margin keuntungan setiap transaksi
 - b) Lama *cash to cash cycle*
 - (1) Lama proses barang
 - (2) Lama persediaan
 - (3) Lama piutang
 - c) Perkiraan biaya-biaya langsung, biaya-biaya langsung adalah biaya yang langsung berkaitan dengan kegiatan penjualan seperti biaya

³¹ Adiwarmarman, *Op, Cit.*, hlm. 310.

pengangkutan, biaya pengemasan, dan biaya-biaya yang lazim dikategorikan dalam *Cost Of Goods Sold (COGS)*.

- d) Perkiraan biaya-biaya tidak langsung, biaya-biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak langsung berkaitan dengan kegiatan penjualan, seperti biaya sewa kantor, biaya gaji karyawan, dan biaya-biaya lain yang lazim dikategorikan (*over head cost*).
- e) *Delayed factor, delayed factor* adalah tambahan waktu yang ditambahkan pada *cash to cash cycle* untuk mengantisipasi timbulnya keterlambatan pembayaran dari nasabah kepada bank.
- f) Terdapat tiga metode dalam menentukan nisbah bagi hasil pembiayaan, yakni penentuan nisbah bagi hasil keuntungan, penentuan nisbah bagi hasil penjualan, penentuan nisbah bagi hasil pendapatan.

4. Modal

a. Pengertian modal

Menurut Mahmud Ekuitas (modal) adalah “investasi pemilik di perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh pembiayaan ekuitas dengan menjual saham kepemilikan baru atau dengan laba ditahan. Manfaat pembiayaan ekuitas adalah tidak berisiko besar terhadap keuangan.

Emiten tidak harus membayarkan laba kepada pemilik atau membayar kembali investasi.”³²

Secara umum modal merupakan uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Modal bank terdiri dari dua elemen yaitu modal sendiri (*secondary capital*). Modal sendiri adalah modal yang digolongkan sebagai senior *capital* yakni modal yang diperoleh dari saham preferen dan obligasi.³³

modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap utang-utangnya.³⁴

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa modal adalah hak kepemilikan atas perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penanaman (investasi) yang dilakukan oleh para pemilik.

b. Sumber modal

Sumber modal adalah bagaimana mencari dan darimana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membelanjai usahanya guna

³² Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: CV Andi, 2007), hlm. 256.

³³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 33-34.

³⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014), hlm. 19.

mencapai tujuan perusahaan itu. Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:³⁵

1) Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.

2) Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relative.

Sesuai dengan surat keputusan direksi Bank Indonesia No. 23/67/KEP/DIR tanggal 28 Februari 1991 modal bagi bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti dan pelengkap yang rincian komponennya sebagai berikut:³⁶

³⁵ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 95.

³⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015) cet. X, hlm. 62.

- a. Modal ini terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah dikurangi pajak. Secara rinci modal inti dapat berupa:³⁷
- 1) Modal disetor, yaitu modal yang disetor secara efektif oleh pemiliknya. Bagi bank yang berbentuk hukum koperasi, modal disetor terdiri atas simpanan pokok dan simpanan wajib dan modal penyertaan.
 - 2) Agio saham, yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai normalnya di pasar perdana.
 - 3) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai ketentuan pendirian atau anggaran dasar masing-masing bank.
 - 4) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

³⁷ Khaerul Umam, *manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 251-252.

- 5) Laba yang tahan (*retained earnings*), yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak, yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.
 - 6) Laba tahun lalu, yaitu laba bersih tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak dan belum ditetapkan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.
 - 7) Laba tahun berjalan, yaitu laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi hutang pajak.
- b. Modal pelengkap, terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dipersamakan dengan modal. Secara rinci modal pelengkap berupa:³⁸
- 1) Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapatkan persetujuan Direktorat Jendral Pajak.
 - 2) Cadangan penghapusan aktiva produktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan.
 - 3) Modal pinjaman, yaitu hutang yang dimiliki oleh instrument atau warkat yang memiliki sifat seperti modal atau utang.
 - 4) Pinjaman subordinasi, yaitu pinjaman yang berdasarkan suatu perjanjian hanya dapat dilunasi apabila bank telah memenuhi kewajiban tertentu dan dalam hal terjadi likuidasi hak tagihannya

³⁸ Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 154.

berlaku paling akhir dari semua kewajiban dan investasi yang terikat atau dari segala pinjaman yang ada.

5. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Ismail dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.³⁹

Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya, dana simpanan (*deposit*) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Berdasarkan defenisi tentang dana pihak ketiga jadi dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat yang berbentuk simpanan yang diberikan kepada bank dan sewaktu-waktu masyarakat bisa menarik dana tersebut.

Salah satu kegiatan Bank Syariah Mandiri ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya atau disebut juga DPK. Produk-produk yang menghimpun dana dari pihak ketiga yaitu:⁴⁰

1. Tabungan akad *Wadi'ah*

³⁹ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 43.

⁴⁰ Adiwarmarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 300.

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.

2. Tabungan akada *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun disisi lain, bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah, yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beriktikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kelalaian dan kesalahannya. Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

3. Deposito Akad *Mudharabah*

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008,

Deposito merupakan investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang

penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan bank syariah dan atau UUS.⁴¹

Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.⁴²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu dengan judul sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ammar Saputra Siregar (2017)	Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan <i>musyarakah</i> pada bank umum syariah dan unit usaha syariah periode tahun 2010-2015 (Skripsi IAIN Padangsidempuan)	Bagi Hasil secara signifikan berpengaruh terhadap pembiayaan <i>musyarakah</i> .
2	Rina Destiana (2016)	Analisis Dana Pihak Ketiga dan risiko terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> pada bank syariah di Indonesia (Jurnal Logika: Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon)	DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> . Hal ini menjadi tanda bahwa naik turunnya DPK selama penelitian mempengaruhi pembiayaan

⁴¹ Undang-undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

⁴² Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000.

			<i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> secara signifikan. Risiko yang diukur dengan NPF berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> .
3	Isnani Fajrin Nadia Palupi (2015)	Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan syariah di Indonesia, Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia, (Jurnal:UIN Surakarta)	Variabel Dana Pihak Ketiga dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil, dan variabel tingkat bagi hasil dan <i>Non Performing Financing</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil
4	Riska Robianti Erlita (2015)	Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, dan sertifikat IMA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2012-2014 (Skripsi: Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, yaitu dana pihak ketiga dan NPF (<i>Non Performing Financing</i>) sedangkan CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), ekuivalen bagi hasil dan sertifikat IMA tidak terbukti signifikannya.
5	Yoli Lara Sukuma (2009)	Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI). (skripsi Universitas Negeri Padang)	Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

6	Khoirunnisa (2016)	Pengaruh dana pihak ketiga dan FDR terhadap pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2007-2014. (skripsi IAIN Padangsidimpuan)	Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dan FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.
7	Wuri Arianti Novi Pratami (2011)	Analisis pengaruh DPK, CAR,NPF, dan ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah (studi kasus Bank Muamalat Indonesia periode 2001-2011). (skripsi: Universitas Diponegoro Semarang)	DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan dan CAR,NPF, serta ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.
8	Ferial Nurbaya (2013)	Analisis pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> periode Maret 2001- Desember 2009 (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk). (skripsi Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Ekonomi)	Dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara CAR, ROA, FDR, dan DPK terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i>

Persamaan penelitian yang dilakukan Ammar Saputra Siregar (skripsi 2017) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X bagi hasil sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X2 modal, X3 Dana Pihak Ketiga dan variabel Y pembiayaan mudharabah, peneliti melakukan penelitian pada PT.

Bank Syariah Mandiri sedangkan Ammar Siregar pada bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan Rina Destiana (jurnal 2016) Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon terletak pada Dana Pihak Ketiga (DPK) dan perbedaannya terletak pada risiko sebagai X_2 nya dan penelitian ini menggunakan modal, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X_3 nya, juga pada variabel Y nya pada bank syariah di Indonesia dan peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian yang dilakukan Isnani Fajrin Nadia Palupi (jurnal 2012) UIN Surakarta dengan penelitian ini terletak pada DPK, bagi hasil, dan modal sedangkan perbedaannya terletak pada NPF dan variabel Y nya volume pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia dan penelitian ini pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian Riska Robianti Erlita (skripsi 2015) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian ini terletak pada Dana Pihak Ketiga dan bagi hasil sedangkan perbedaannya terletak pada NPF, CAR, dan sertifikat IMA pada penelitian Riska dan peneliti meneliti modal sebagai X_2 nya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukuma (skripsi 2009) Universitas Negeri Padang dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel X_2 yaitu sama-sama meneliti tentang modal. Perbedaan penelitian ini terletak pada X_1 yaitu dana pihak ketiga, X_3

yaitu risiko kredit, di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti di PT. Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian yang dilakukan Khoirunnisa (skripsi 2016) IAIN Padangsidimpuan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti pembiayaan, dan tempat penelitian sama-sama meneliti di PT. Bank Syariah Mandiri. Perbedaan penelitian ini terletak pada X_1 yaitu dana pihak ketiga dan X_2 yaitu FDR.

Persamaan penelitian yang dilakukan Wuri Arianti Novi Pratami (skripsi 2011) Universitas Diponegoro Semarang dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang pembiayaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X_1 yaitu dana pihak ketiga, X_2 yaitu CAR, X_3 yaitu NPF, dan X_4 yaitu ROA.

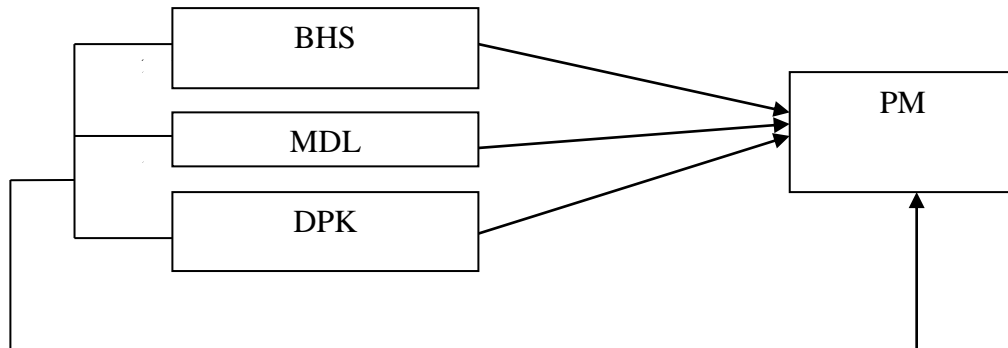
Persamaan penelitian yang dilakukan Ferial Nurbaya (skripsi 2013) Universitas Diponegoro Semarang dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang pembiayaan *mudharabahi*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X_1 yaitu CAR, X_2 yaitu ROA, X_3 yaitu FDR, dan X_4 yaitu dana pihak ketiga.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang

penting.⁴³ Berdasarkan latar belakang masalah maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Pada skema dapat kita lihat bahwa untuk mengetahui pengaruh bagi hasil (X1) terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, pengaruh modal (X2) terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, dan pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan,

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

H1 : Terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

H2 : Terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

H3 : Terdapat Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.

H4 : Terdapat pengaruh tingkat bagi hasil, modal dan pihak ketiga secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2016-2020.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 88-89.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan di *website* <http://ojk.go.id>. Berdasarkan laporan publikasi bulanan. Dan waktu penelitian mulai dari bulan Maret 2020 sampai Maret 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik. Atau penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁵

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka yang diakses melalui laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologi disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data tersebut diperoleh dari situs PT. Bank Syariah Mandiri. Dalam bentuk laporan keuangan dalam website www.ojk.go.id.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm.7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari objek atau individu yang merupakan sasaran penelitian.⁴⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tentang bagi hasil, modal, dana pihak ketiga dan pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebanyak 56 populasi.

2. Sampel

Menurut Asep Hermawan “sampel adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.”⁴⁷ Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini ditentukan secara sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁸ Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 sampel.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan /

⁴⁶ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 26.

⁴⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 145.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 78.

pihak lain).⁴⁹ Sumber data peneliti yaitu data bagi hasil, modal, dana pihak ketiga dan pembiayaan *mudharabah* yang diakses melalui situs www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, dan skripsi yang membahas tentang bagi hasil, modal, dana pihak ketiga dan pembiayaan *mudharabah*.

2. Dokumentasi

Menurut Abdurrahman Fathoni, dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan.”⁵⁰ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan bagi hasil, modal, dana pihak ketiga dan pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁵¹ Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

⁴⁹ Nur Asnawi dan Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 155.

⁵⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

analisis data dengan menggunakan *software Statistical Product Service (SPSS Versi 21)*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵² Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti minimum, maximum, mean, dan standar deviasi.⁵³ Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu determinan pembiayaan mudharabah.

2. Uji Normalitas

Menurut Juliansyah Noor “uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal atau tidak.”⁵⁴ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05. Maka jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁵⁵

3. Uji Asumsi Klasik

⁵² Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta:ANDI, 2014), hlm. 30.

⁵³ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 30.

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 174.

⁵⁵ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178-179.

Hasil dari koefisien regresi akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi *normalitas*, bebas dari *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas*. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan SPSS Versi 21.⁵⁶

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. dengan korelasi sperman's yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya.⁵⁸ Pada pengujian ini peneliti hanya menggunakan uji koefisien korelasi sperman's rho, yaitu mengalokasikan variabel independen residualnya. Pengujian menggunakan

⁵⁶ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 368.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 99-103.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 113.

tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual terdapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁵⁹

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan criteria jika:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif
- 2) Jika D-W di bawah +2, berarti autokorelasi negative
- 3) Jika D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi⁶⁰

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya adalah:⁶¹

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁵⁹ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 108.

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 159.

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni., *Op. Cit.*, hlm. 229.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Signifikansi Parsial (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji f digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Adapun kriteria pengujiannya adalah:⁶²

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat ukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin membaik.⁶³

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen bagi hasil (X1), modal (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap variabel dependen (Y). adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁴

$$Y = a + bx_1 + cx_2 + e$$

⁶² V. Wiratna Sujarweni., *Op. Cit.*, hlm. 228.

⁶³ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 64-65.

⁶⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250.

Dimana :

y = Variabel dependen

a = Konstanta

b, c = Koefisien variabel independen

x_1, x_2 = Variabel independen

e = eror

berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$PM = a + b_1 BHS + b_2 MDL + b_3 DPK + e_i$$

Keterangan:

PM : pembiayaan *mudharbah*

BHS, MDL, DPK : bagi hasil, Modal, Dana Pihak Ketiga

a : konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b : koefisien (nilai peningkatan atau penurunan)

e : *error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri

Mandiri Syariah pernah mengganti nama sebanyak lima kali, sejak pertama kali berdiri, dari semula bernama PT Bank Industri Nasional (BINA) berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1995 dihadapan Notaris Meester Raden Soedja, SH., Kemudian, berubah nama dari PT Bank Industri Nasional (BINA) menjadi PT Bank Maritim Indonesia berdasarkan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 06 April 1967. Selanjutnya, terjadi perubahan nama kembali dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti (BSB) sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat di hadapan Notaris Raden Soeratman, S.H., pada tahun 1973, PT Bank Susila Bakti mengalami perubahan kegiatan usaha dari bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Perubahan tersebut, mengakibatkan terjadi perubahan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Rapat No.29 tanggal 19 mei 1999 dihadapan Notaris Machrani Moertolo Soenarto, S.H.

Pada tahun 1999, mengalami perubahan nama kembali dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri sesuai dengan Akta pernyataan Keputusan Rapat perubahan Anggaran Dasar

No. 23 tanggal 08 September 1999. Selanjutnya Bank telah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Kemudian, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 01 November 1999. Sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 199.871 atau sebanyak 39.974.200 lembar saham yang akan dikeluarkan dari saham portepel.

Saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara yakni pertama, sebesar Rp 100.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank. Kedua, sebesar Rp 99.871 disetor dengan cara non-tunai (*inbrenng*) berupa tanah dan bangunan milik PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Setoran modal secara non-tunai (*inbrenng*) sebesar Rp99.871 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan setoran modal tunai sebesar Rp 100.000 telah dilaksanakan pada tanggal 5 Januari

2009. Setoran modal tersebut dituangkan dalam Akta No. 211 tanggal 31 Desember 2008 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai Notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 2009 No. AHU-AH.01.01-00922 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 22 Januari 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp30.778 atau sebanyak 6.155.674. dan pada tanggal 8 Desember 2016 pemegang saham PT Bank Mandiri persero Tbk menyetujui untuk melakukan penambahan modal saham disetor sebesar 100.000.000 lembar saham atau setara Rp 500.000. Kantor pusat Bank berlokasi di Jl.M.H. Thamrin No.5 Jakarta 10340. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank memiliki 129 kantor cabang, 389 kantor cabang pembantu, 53 kantor kas, 117 payment point dan 53 outlet kantor layanan gadai (tidak diaudit). Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah perseroan yang dilakukan sesuai dengan Akta pernyataan keputusan

Rapat Umum diluar Rapat Umum Pemegang Saham No.24 tanggal 13 November 2019.⁶⁵

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

a. Visi PT. Bank Syariah Mandiri

- 1) Untuk Nasabah, mandiri syariah merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan. Sehingga mandiri syariah akan berupaya menjadi bank terpercaya serta memberikan produk dan servis yang terbaik.
- 2) Untuk Pegawai, bank menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.
- 3) Untuk Investor, Institusi keuangan syariah Indonesia yang paling terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.
- 4) Untuk Umat dan Bangsa, memberikan kemaslahatan bagi Umat dan memberikan kontribusi pembangunan Negara.

b. Misi PT. Bank Syariah Mandiri

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segemen ritel.

⁶⁵ Annual Report PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2019, hlm. 67.

- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁶⁶

3. Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri

Bidang usaha mandiri syariah berdasarkan akta perubahan terakhir No. 2 Tanggal 2 Juni 2014 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-12852.40.22.2014 Tanggal 10 Juni 2014, Anggaran Dasar Mandiri Syariah adalah:⁶⁷

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito
- b. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* dan *musyarakah*
- c. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna*
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh*
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *ijarah* atau sewa menyewa

⁶⁶ Annual Report PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2019, hlm. 80.

⁶⁷ Annual Report PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2019, hlm. 69.

4. Produk Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun produk pembiayaan yang dijalankan oleh PT. Bank Syariah Mandiri adalah:⁶⁸

a. BSM pembiayaan mudharabah

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank.

b. BSM pembiayaan musyarakah

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

c. BSM pembiayaan murabahah

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah.

d. BSM pembiayaan Istishna

Pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang .

e. PKPA (pembiayaan kepada koperasi pegawai untuk para anggota)

f. Pembiayaan mikro

Pembiayaan kebutuhan usaha, kebutuhan multiguna, dan pembiayaan umrah.

g. Gadai emas BSM

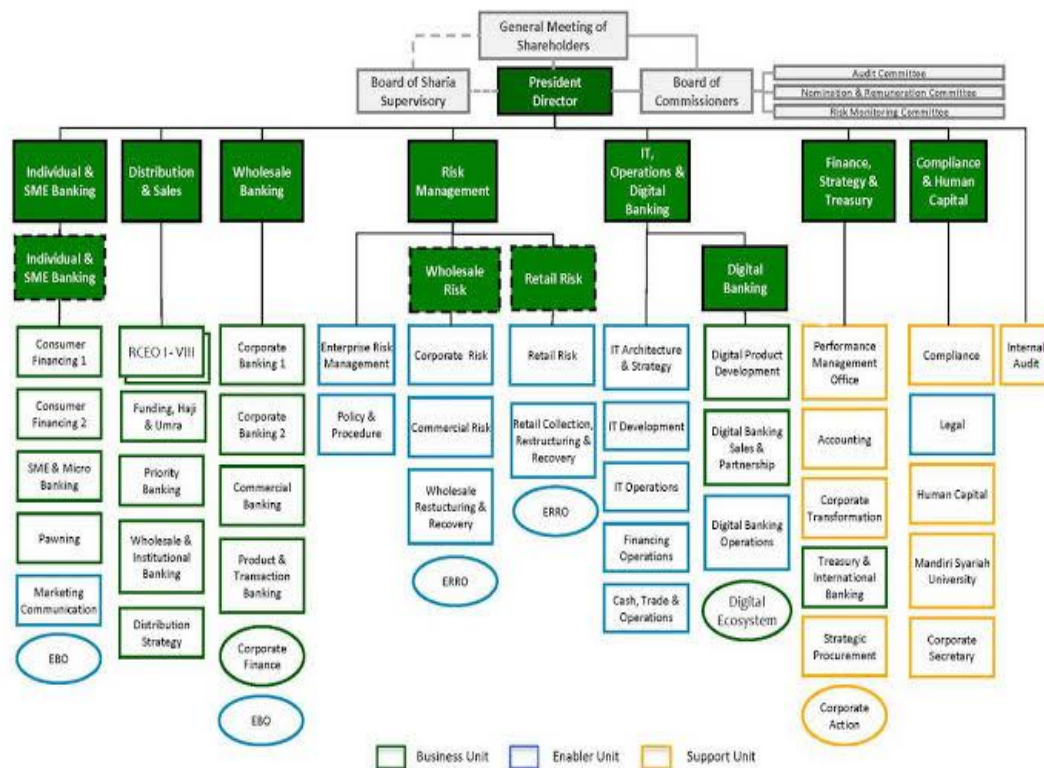
Pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah*.

⁶⁸ Annual Report PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2019, hlm. 74.

5. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan, struktur organisasi mandiri syariah telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam surat keputusan Direksi No SK: 21/350-KEP/DIR tentang struktur organisasi tanggal 24 Juni 2019, maka struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri tanggal 24 Juni 2019 adalah sebagai berikut

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
PT. Bank Syariah Mandiri



B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri melalui *website* resmi OJK yaitu *www.ojk.co.id*. Data tersebut akan di uraikan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan akad antara dua pihak saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Tabel IV.1
Data Pembiayaan Mudharabah
pada PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	2.817.677	3.048.580	3.232.431	3.152.521	1.652.516
Februari	2.775.136	2.949.926	3.086.307	3.055.227	1.562.420
Maret	2.775.206	3.055.212	3.470.062	2.947.895	1.490.657
April	2.732.081	3.091.032	3.533.411	2.843.722	1.406.059
Mei	3.256.667	3.000.893	3.442.636	2.727.560	1.315.890
Juni	3.597.104	3.503.390	3.347.327	2.609.607	1.235.089
Juli	3.491.238	3.650.996	3.332.010	2.480.173	1.162.566
Agustus	3.379.057	3.684.118	3.247.793	2.340.563	1.090.699

September	3.347.510	3.593.178	3.130.443	2.205.217	
Oktober	3.311.827	3.375.133	3.499.144	1.978.033	
November	3.196.071	3.523.676	3.385.746	1.827.075	
Desember	3.151.201	3.398.751	3.273.030	1.728.150	

Pada tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan mudharabah pada tahun 2016 bulan februari mengalami penurunan sebesar 1,50 persen, bulan maret mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 0,15 persen, bulan mei mengalami kenaikan sebesar 19,20 persen, bulan juni mengalami penurunan sebesar 10,46 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 2,94 persen, bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 3,21 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,93 persen, bulan oktober mengalami kenaikan sebesar 1,07 persen, bulan November mengalami kenaikan sebesar 3,50 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 1,40 persen.

Pada tahun 2017 bulan februari pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 3,23 persen, bulan maret mengalami kenaikan sebesar 3,57 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 1,18 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 2,91 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 16,74 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 4,21 persen, bulan agustus mengalami penurunan sebesar 0,90 persen, bulan September

mengalami penurunan sebesar 2,47 persen, bulan oktober mengalami kenaikan sebesar 6,07 persen, bulan November mengalami kenaikan sebesar 0,44 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 3,54 persen.

Pada tahun 2018 bulan februari pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 4,52 persen, bulan maret mengalami kenaikan sebesar 12,43 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 1,82 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 2,57 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 2,77 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 0,46 persen, bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 2,52 persen, bulan September mengalami kenaikan sebesar 3,61 persen, bulan oktober mengalami kenaikan sebesar 11,78 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 3,24 persen, dan pada bulan desember mengalami kenaikan sebesar 3,32 persen.

Pada tahun 2019 bulan februari pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 3,09 persen, bulan maret mengalami kenaikan sebesar 3,51 persen, bulan april mengalami kenaikan sebesar 3,53 persen, bulan mei mengalami kenaikan sebesar 4,09 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 4,32 persen, bulan juli mengalami kenaikan sebesar 4,96 persen, bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 5,62 persen, bulan September mengalami kenaikan sebesar 5,79 persen, bulan oktober mengalami kenaikan

sebesar 10,30 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 7,63 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 5,41 persen.

Pada tahun 2020 bulan februari pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan sebesar 5,46 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 4,60 persen, bulan april mengalami kenaikan sebesar 5,68 persen, bulan mei mengalami kenaikan sebesar 6,41 persen, bulan juni mengalami penurunan sebesar 6,14 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 5,88 persen, dan pada bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 6,19 persen.

2. Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana. Data bagi hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Data bagi hasil
pada PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	118.926	128.683	161.93	160.463	188.286
Februari	228.878	262.854	301.967	369.639	447.086
Maret	339.745	379.797	453.181	538.345	630.829
April	458.229	505.991	604.245	697.011	794.714
Mei	578.757	634.738	733.508	871.769	992.466

Juni	704.389	766.772	892.357	1.061.236	1.155.720
Juli	831.27	910.304	47.286	1.222.968	1.370.366
Agustus	949.896	1.053.511	1.239.377	1.453.910	1.630.663
September	1.098.984	1.221.512	1.398.410	1.640.539	
Oktober	1.208.417	1.365.549	1.544.496	1.807.895	
November	1.341.854	1.515.698	1.709.352	1.995.941	
Desember	1.469.609	1.669.757	1.882.741	2.183.088	

Pada tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa bagi hasil pada tahun 2016 bulan februari mengalami kenaikan sebesar 92,46 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 48,43 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 34,88 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 26,30 persen, bulan juni mengalami penurunan sebesar 21,70 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 88,20 persen, bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 14,28 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 99,89 persen, bulan oktober mengalami kenaikan sebesar 9,96 persen, bulan November mengalami 11,04 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 9,52 persen.

Pada tahun 2017 di bulan februari bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 104,27 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 44,49 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 33,22 persen, bulan mei mengalami

penurunan sebesar 25,44 persen, bulan juni mengalami penurunan sebesar 20,80 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 18,71 persen, bulan agustus mengalami penurunan sebesar 99,89 persen, bulan September mengalami kenaikan sebesar 15,94 persen, bulan oktober mengalami kenaikan sebesar 101,77 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 10,100 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 10,16 persen.

Pada tahun 2018 di bulan februari bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 86,48 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 50,08 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 33,33 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 21,40 persen, bulan juni mengalami penurunan sebesar -46,50 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 0,88 persen, bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 2,52 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 1,03 persen, bulan oktober mengalami peningkatan sebesar 10,44 persen, bulan November mengalami kenaikan sebesar 10,70 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 10,14 persen.

Pada tahun 2019 di bulan februari bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 130,35 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 45,64 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 29,50 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 25,07 persen, bulan juni mengalami penurunan sebesar 21,73 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 15,23 persen, bulan

agustus mengalami kenaikan sebesar 18,90 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 11,40 persen, bulan oktober mengalami penurunan sebesar 10,20 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 5,75 persen, dan pada bulan desember mengalami kenaikan sebesar 9,40 persen.

Pada tahun 2020 di bulan februari bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 137,45 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 41,09 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 25,98 persen, bulan mei mengalami kenaikan sebesar 124,79 persen, bulan juni mengalami penurunan sebesar 16,44 persen, bulan juli mengalami kenaikan sebesar 18,58 persen, dan pada bulan agustus mengalami penurunan sebesar 18,100 persen.

3. Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap utang-utangnya.

Tabel IV.3
Data Modal
pada PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
Februari	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
Maret	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
April	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
Mei	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
Juni	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
Juli	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
Agustus	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	2.989.022
September	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	
Oktober	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	
November	2.489.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	
Desember	1.989.022	2.489.022	2.989.022	2.989.022	

Pada tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa Modal pada tahun 2016 di bulan februari sampai dengan bulan oktober tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau tetap, pada bulan November mengalami kenaikan

sebesar 25,13 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 20,09 persen.

Pada tahun 2017 di bulan februari sampai dengan desember tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau tetap.

Pada bulan 2018 di bulan februari sampai dengan desember tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau tetap.

Pada tahun 2019 di bulan februari sampai dengan desember tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau tetap.

Pada tahun 2020 di bulan februari sampai dengan agustus tidak mengalami kenaikan maupun penurunan atau tetap.

4. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

Tabel IV.4
Data dana pihak ketiga
pada PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	61.826.835	70.242.496	78.272.643	86.480.459	98.850.908
Februari	63.370.882	70.574.029	80.035.638	86.610.015	102.321.222

Maret	63.160.283	71.035.585	82.584.156	87.154.766	101.915.689
April	63.359.460	73.914.052	82.319.732	86.858.157	100.416.503
Mei	62.338.185	70.387.300	81.662.857	85.913.763	99.793.587
Juni	63.792.138	72.299.691	82.416.504	87.354.851	101.781.696
Juli	65.844.204	73.647.873	81.336.956	86.904.684	100.756.589
Agustus	65.310.854	72.579.146	81.933.272	87.583.706	99.119.585
September	65.977.531	74.750.718	82.275.458	90.494.317	
Oktober	67.318.078	73.963.326	82.834.073	92.290283	
November	68.096.073	74.647.530	82.235.974	93.044.654	
Desember	69.949.861	77.903.143	87.471.843	99.809.730	

Pada tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga pada tahun 2016 di bulan februari dpk mengalami kenaikan sebesar 2,50 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 0,33 persen, bulan april mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 1,61 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 2,33 persen, bulan juli mengalami kenaikan sebesar 3,21 persen, bulan agustus mengalami penurunan sebesar 0,81 persen, bulan September mengalami kenaikan sebesar 1,02 persen, bulan oktober mengalami kenaikan sebesar 2,03 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 1,15 persen, dan pada bulan desember mengalami kenaikan sebesar 2,72 persen.

Pada tahun 2017 di bulan februari dpk mengalami penurunan sebesar 0,50 persen, bulan maret mengalami kenaikan sebesar 0,65 persen, bulan april mengalami kenaikan sebesar 4,05 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 4,80 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 2,71 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 1,90 persen, bulan agustus mengalami penurunan sebesar 1,45 persen, bulan September mengalami kenaikan sebesar 2,100 persen, bulan oktober mengalami penurunan sebesar - 1,05 persen, bulan November mengalami kenaikan sebesar 0,92 persen, dan pada bulan desember mengalami kenaikan sebesar 4,37 persen.

Pada tahun 2018 di bulan februari dpk mengalami penurunan sebesar 2,25 persen, bulan maret mengalami kenaikan sebesar 3,18 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 0,32 persen, bulan mei mengalami kenaikan sebesar 0,80 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 89,90 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 1,30 persen, bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 0,73 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,41 persen, bulan oktober mengalami kenaikan sebesar 0,68 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,72 persen, dan pada bulan desember mengalami kenaikan sebesar 6,37 persen.

Pada tahun 2019 di bulan februari dpk mengalami penurunan sebesar 0,14 persen, bulan maret mengalami kenaikan sebesar 0,62 persen, bulan april mengalami penurunan sebesar 0,34 persen, bulan mei mengalami kenaikan

sebesar 1,09 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 1,68 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 0,51 persen, bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 0,79 persen, bulan September mengalami kenaikan sebesar 3,31 persen, bulan oktober mengalami penurunan sebesar 1,99 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,81 persen, dan pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 7,28 persen.

Pada tahun 2020 di bulan februari dpk mengalami kenaikan sebesar 3,51 persen, bulan maret mengalami penurunan sebesar 0,40 persen, bulan april mengalami kenaikan sebesar 1,48 persen, bulan mei mengalami penurunan sebesar 0,62 persen, bulan juni mengalami kenaikan sebesar 1,100 persen, bulan juli mengalami penurunan sebesar 1,008 persen, dan pada bulan agustus mengalami kenaikan sebesar 1,62 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

uji statistik dapat dilakukan dengan cara melihat nilai min, max, mean, dan standar deviasi dari variabel. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif pembiayaan mudharabah, bagi hasil, modal, dan dana pihak ketiga.

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pembiayaan _mudharaba h	56	1090699.00	3684118.00	2830314.9821	746394.73799
bagi_hasil	56	16193.00	2183088.00	911286.1429	567631.32688
Modal	56	1989022.00	2989022.00	2676522.0000	399573.63640
dana_pihak_ ketiga	56	7464753.00	102321222.00	79463227.9643	15573245.18579
Valid N (listwise)	56				

Sumber: *Output* SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021

- a. Hasil uji deskriptif berdasarkan pada tabel IV.5 bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 1090699,00 dengan nilai maximum 3684118,00 dan nilai mean 2830314,9821, serta standar deviation 746394,73799.
- b. Variabel bagi hasil dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 16193,00 dengan nilai maximum 2183088,00 dan nilai mean 911286,1429, serta standar deviation 567631,32688.
- c. Variabel modal dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 1989022,00, dengan nilai maximum 2989022,00 dan nilai mean 2676522,0000, serta standar deviation 399573,63640.

- d. Variabel dpk dengan jumlah data (N) sebanyak 56 mempunyai nilai minimum sebesar 7464753,00, dengan nilai maximum 102321222,00 dan nilai mean 79463227,9643, serta standar deviation 15573245,18579.

2. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	.0000000 .12540488
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.161 .094 -.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,109 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000		
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255	.975	1.026
Modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079	.803	1.245
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028	.821	1.218

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel IV.7 di atas menunjukkan nilai *tolerance* untuk bagi hasil sebesar 0.975, nilai *tolerance* untuk modal sebesar 0.803, sedangkan *tolerance* untuk dana pihak ketiga sebesar 0.821.

hal ini menunjukkan ketiga variabel terbebas dari masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0.10.

Nilai VIF untuk bagi hasil sebesar 1.026, nilai VIF untuk modal sebesar 1.245 dan nilai VIF untuk dana pihak ketiga sebesar 1.218. dengan demikian ketiga variabel di atas bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai dari VIF masing-masing variabelnya lebih kecil dari 10.00.

b. Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat koefisien korelasi spearman's. berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		bagi_hasil	modal	dana_pihak_ketiga	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	bagi_hasil	Correlation Coefficient	1.000	.213	.315*	.073
		Sig. (2-tailed)	.	.115	.018	.591
		N	56	56	56	56
	Modal	Correlation Coefficient	.213	1.000	.880**	.106
		Sig. (2-tailed)	.115	.	.000	.436
		N	56	56	56	56
	dana_pihak_ketiga	Correlation Coefficient	.315*	.880**	1.000	-.172
		Sig. (2-tailed)	.018	.000	.	.206
		N	56	56	56	56

Unstand	Correlation	.073	.106	-.172	1.000
ardized	Coefficient				
Residua	Sig. (2-tailed)	.591	.436	.206	.
l	N	56	56	56	56

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji koefisien korelasi spearman berdasarkan tabel IV.8 di atas menunjukkan nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) untuk bagi hasil adalah 0.591 nilai signifikansi dari modal adalah 0.436 serta nilai signifikansi dari dana pihak ketiga adalah 0.206. nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari nilai 0.05. hal tersebut berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.198	.1289716067	.244

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji autokorelasi berdasarkan pada tabel IV.9 di atas bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0.244. yang berarti berada pada posisi antara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 0,244 < +2$). Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dipakai untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut adalah hasil uji parsial:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000
1	bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255
	Modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079
	dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji t berdasarkan pada tabel IV.10 di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1) Pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel bagi hasil sebesar 1.151 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.151 < 2.00)$. maka H_1 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.255 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

2) Pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 1.791 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.791 < 2.00)$. maka H_2 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.079 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

3). Pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK 2.265 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($2.265 > 2.00$). maka H_3 di terima, begitupun nilai signifikan $0.028 < 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f atau sering disebut ANOVA yaitu uji koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji signifikansi simultan (uji f):

Tabel IV.11
Uji Signifikansi Simultan (f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.276	3	.092	5.530	.002 ^b
Residual	.865	52	.017		
Total	1.141	55			

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) berdasarkan pada tabel IV.11 di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5.530 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel -1) = 3 dan df_2 ($n-k-1$) atau ($56-3-1$) = 51 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2.79 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.530 > 2.79$) dan signifikan $0.002 < 0.05$,

artinya hipotesis H4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil, modal dan DPK secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah presentase atau proporsi dari garis regresi variabel independen (X) untuk menjelaskan jumlah variasi variabel dependen (Y). berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel IV. 12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492^a	.242	.198	.1289716067	.244

Sumber: *Output* SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel IV.12 di atas menunjukkan nilai Adjusted R square adalah sebesar 0.198. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (bagi hasil, modal,dan DPK) terhadap variabel dependen (pembiayaan mudharabah) sebesar 0.198 atau 19.8% sedangkan sisanya sebesar 0.802 atau 80.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam peneliiian ini.

d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel IV.13
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255
¹ Modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028

Sumber: *Output SPSS Versi 21, data sekunder diolah 2021*

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan pada tabel IV.13 di atas bahwa model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$PM = \alpha + b_1 BHS + b_2 MDL + b_3 DPK + e$$

$$PM = 12,153 - 0,047 BHS - 0,498 MDL - 0,285 DPK + 1,620$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 12.153 menyatakan bahwa jika BHS,MDL, dan DPK nilainya 0, maka nilai pembiayaan mudharabah adalah sebesar 12.153.
- b. Nilai koefisien regresi variabel DPK bernilai sebesar -0.285 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DPK sebesar 1 persen, maka pembiayaan mudharabah akan mengalami penurunan sebesar Rp 0.285.000 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Product Service* (SPSS Versi 21) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai R^2 (Adjusted R Square) sebesar 0.198. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (bagi hasil, modal,dan DPK) terhadap variabel dependen (pembiayaan mudharabah) sebesar 0.198 atau 19.8% sedangkan sisanya sebesar 0.802 atau 80.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam peneliian ini.

- 1) Pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel bagi hasil sebesar 1.151 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.151 < 2.00)$. maka H_1 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.255 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Hal ini dikarenakan bagi hasil bersifat Natural Uncertainty Contracts (NUC) yang memiliki risiko tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya karena return yang diperoleh bank syariah tidak pasti sehingga nasabah lebih tertarik pada jenis pembiayaan lainnya yang ditawarkan oleh bank syariah.

hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri yang dimana pembiayaan musyarakah lebih diminati dibandingkan pembiayaan mudharabah, jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil tidak selalu berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, karena yang lebih banyak diminati nasabah yaitu pembiayaan lainnya.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnani Fajrin Nadia Palupi dengan judul “Analisis pengaruh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, Non performing financing, dan modal sendiri terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan

syariah di Indonesia, yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

2) Pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 1.791 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.791 < 2.00)$. maka H_2 di tolak, begitupun nilai signifikan $0.079 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Semakin besar modal maka pembiayaan mudharabah akan semakin tinggi. Dengan tingginya nilai ekuitas (modal), maka akan semakin mampu memperbaiki struktur modal yang cukup untuk menjamin risiko dari penempatan aset-aset produktif, salah satunya adalah penyaluran pembiayaan. Hal ini disebabkan besarnya modal dari pihak bank syariah akan mempengaruhi besarnya dana yang akan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.

Dalam laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri modal tidak mengalami kenaikan maupun penurunan sehingga hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang ada, dimana jika modal mengalami kenaikan maka

pembiayaan mudharabah juga akan naik begitu juga sebaliknya jika modal mengalami penurunan maka pembiayaan mudharabah juga akan menurun.

Penelitian ini tidak memiliki penelitian terdahulu, karena dari kebanyakan hasil penelitian terdahulu modal memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Salah satunya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Pranata Citra dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

3). Pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK 2.265 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (56-3-1) = 52$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(2.265 > 2.00)$. maka H_3 di terima, begitupun nilai signifikan $0.028 < 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri tetapi tidak signifikan.

Hal ini dikarenakan kemampuan perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan sangat bergantung pada jumlah dana *funding* yang berhasil dihimpun perbankan syariah. Tingginya jumlah *funding* dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun akan berdampak pada tingginya

pembiayaan yang disalurkan, begitu juga sebaliknya, jika perbankan syariah tidak berhasil menghimpun dana pihak ketiga, maka jumlah pembiayaan mudharabah juga akan semakin menurun.

Pada laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dana pihak ketiga tiap tahunnya mengalami kenaikan, sedangkan pada pembiayaan mudharabahnya mengalami penurunan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang ada, dimana ketika DPK naik pembiayaan mudharabah juga naik begitu juga sebaliknya jika DPK menurun maka pembiayaan mudharabah juga akan menurun.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh khoirunnisa dengan judul “pengaruh dana pihak ketiga dan FDR terhadap pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2007-2014, yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap pembiayaan.

4). Pengaruh bagi hasil, modal, dan DPK terhadap pembiayaan mudharabah

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.530 > 2.79$) dan signifikan $0.002 < 0.05$, artinya hipotesis H4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil, modal dan DPK secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam mengolah data yang diperoleh. Data penelitian ini hanya diperoleh dari website resmi www.ojk.go.id.
2. Keterbatasan bahwa materi berupa referensi buku-buku dan jurnal yang dibutuhkan dalam penelitian ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori setelah pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data pada bab sebelumnya mengenai “determinan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri”. Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah, hal ini dapat dilihat dari uji t, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bagi hasil sebesar 1.151 sedangkan nilai dari t_{tabel} 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.151 < 2.00)$. maka H_1 di tolak, begitupun dengan nilai signifikan $0.255 > 0.05$.
2. Tidak terdapat pengaruh modal terhadap pembiayaan mudharabah, hal ini dapat dilihat dari uji t, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bagi hasil sebesar 1.791 sedangkan nilai dari t_{tabel} 2.00 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1.791 < 2.00)$. maka H_2 di tolak, begitupun dengan nilai signifikan $0.079 > 0.05$.
3. Terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan mudharabah, hal ini dapat dilihat dari uji t, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bagi hasil sebesar 2.265 sedangkan nilai dari t_{tabel} 2.00 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2.265 > 2.00)$. maka H_3 di terima, begitupun nilai signifikan $0.028 < 0.05$.

4. Terdapat pengaruh bagi hasil, modal, dan DPK secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah, hal ini dapat dilihat dari signifikansi simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.530 > 2.79$) dan signifikan $0.002 < 0.05$, artinya hipotesis H4 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi akademik, supaya memperbanyak referensi yang berkaitan dengan judul peneliti agar dapat mempermudah peneliti lainnya menemukan referensi yang berkaitan dengan judul peneliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih melengkapi bahan-bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk kedepannya supaya tidak hanya focus pada variabel bagi hasil, modal, dan DPK saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah di PT. Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Abdul Nasser. 2015. Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1),50.
- Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Annual Report PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2019.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Bank Syariah Mandiri, “Profit Perusahaan”, <http://www.syariahmandiri.co.id/profilperusahaan> diakses 7 September 2020 pukul, 20:00 WIB.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV, Penerbit Jumanatul Ali, 2007.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta:ANDI, 2014.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000.
- Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian:Statistika Praktis*, Sidoarjo: Zifatama, 2017.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenata media Group, 2016.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

----- *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Khaerul Umam, *manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: CV Andi, 2007.

Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014.

Muhammad Fatibut Timami, “*Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Bank Syariah Mandiri di Indonesia*” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Semarang, Universitas Semarang, 2013.

Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2010.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty 2014.

Nur Asnawi dan Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.

Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: Gramedia, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

----- *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Undang-undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Undang-undang Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Ayat 8.

Vetrizal Riva'I, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Nofinawati. 2015. Akad dan Produk Perbankan Syariah. *Perbankan Syariah*, 8(2), 231.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Annisa Harahap
JenisKelamin : Perempuan
Tempat, tanggal Lahir: Muaratais III, 17 April 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Muaratais III, Kec. Angkola Muaratais, kab. Tapsel
Telepon/No.HP : 0813 7046 8260
E-mail : annisarahap750@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Muaratais III
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Sigalangan
Tahun2013-2016 : MAN Sipange
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Starata-1) Perbankan Syari'ah IAIN
Padangsidempuan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muslim Harahap
Alamat : Desa Muaratais III, Kec. Angkola Muaratais, kab. Tapsel
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Tetty Herawati
Alamat : Desa Muaratais III, Kec. Angkola Muaratais, kab. Tapsel
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Petani

DATA PENELITIAN

Bulan	BHS (jutaan rupiah)	MDL (jutaan rupiah)	DPK (jutaan rupiah)	PM (jutaan rupiah)
Jan-16	118.926	1.989.022	61.826.835	2.817.677
Feb-16	228.878	1.989.022	63.370.882	2.775.136
Mar-16	339.745	1.989.022	63.160.283	2.775.206
Apr-16	458.229	1.989.022	63.359.460	2.732.081
Mei-16	578.757	1.989.022	62.338.185	3.256.667
Jun-16	704.389	1.989.022	63.792.138	3.597.104
Jul-16	831.27	1.989.022	65.844.204	3.491.238
Ags-16	949.896	1.989.022	65.310.854	3.379.057
Sept-16	1.098.984	1.989.022	65.977.531	3.347.510
Oktober-16	1.208.417	1.989.022	67.318.078	3.311.827
Nov-16	1.341.854	2.489.022	68.096.073	3.196.071
Des-16	1.469.609	1.989.022	69.949.861	3.151.201
Jan-17	128.683	2.489.022	70.242.496	3.048.580
Feb-17	262.854	2.489.022	70.574.029	2.949.926

Mar-17	M	379.797	2.489.022	71.035.585	3.055.212
Apr-17	A	505.991	2.489.022	73.914.052	3.091.032
May-17	M	634.738	2.489.022	70.387.300	3.000.893
Jun-17	J	766.772	2.489.022	72.299.691	3.503.390
Jul-17	J	910.304	2.489.022	73.647.873	3.650.996
Aug-17	A	1.053.511	2.489.022	72.579.146	3.684.118
Sep-17	S	1.221.512	2.489.022	74.750.718	3.593.178
Oct-17	O	1.365.549	2.489.022	73.963.326	3.375.133
Nov-17	N	1.515.698	2.489.022	74.647.530	3.523.676
Dec-17	D	1.669.757	2.489.022	77.903.143	3.398.751
Jan-18	J	161.93	2.989.022	78.272.643	3.232.431
Feb-18	F	301.967	2.989.022	80.035.638	3.086.307
Mar-18	M	453.181	2.989.022	82.584.156	3.470.062
Apr-18	A	604.245	2.989.022	82.319.732	3.533.411
May-18	M	733.508	2.989.022	81.662.857	3.442.636

J un-18	892.357	2.989.022	82.416.5 04	3.347.32 7
J ul-18	47.286	2.989.022	81.336.9 56	3.332.01 0
A gs-18	1.239.37 7	2.989.022	81.933.2 72	3.247.79 3
S ep-18	1.398.41 0	2.989.022	82.275.4 58	3.130.44 3
O kt-18	1.544.49 6	2.989.022	82.834.0 73	3.499.14 4
N ov-18	1.709.35 2	2.989.022	82.235.9 74	3.385.74 6
D es-18	1.882.74 1	2.989.022	87.471.8 43	3.273.03 0
J an-19	160.463	2.989.022	86.480.4 59	3.152.52 1
F eb-19	369.639	2.989.022	86.610.0 15	3.055.22 7
M ar-19	538.345	2.989.022	87.154.7 66	2.947.89 5
A pr-19	697.011	2.989.022	86.858.1 57	2.843.72 2
M ei-19	871.769	2.989.022	85.913.7 63	2.727.56 0
J un-19	1.061.23 6	2.989.022	87.354.8 51	2.609.60 7
J ul-19	1.222.96 8	2.989.022	86.904.6 84	2.480.17 3
A gs-19	1.453.91 0	2.989.022	87.583.7 06	2.340.56 3
S	1.640.53	2.989.022	90.494.3	2.205.21

ep-19	9		17	7
kt-19	1.807.895	2.989.022	92.290283	1.978.033
ov-19	1.995.941	2.989.022	93.044.654	1.827.075
es-19	2.183.088	2.989.022	99.809.730	1.728.150
an-20	188.286	2.989.022	98.850.908	1.652.516
eb-20	447.086	2.989.022	102.321.222	1.562.420
ar-20	630.829	2.989.022	101.915.689	1.490.657
pr20	794.714	2.989.022	100.416.503	1.406.059
ei-20	992.466	2.989.022	99.793.587	1.315.890
un-20	1.155.720	2.989.022	101.781.696	1.235.089
ul-20	1.370.366	2.989.022	100.756.589	1.162.566
gs-20	1.630.663	2.989.022	99.119.585	1.090.699

HASIL DATA PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pembiayaan mudharabah bagi_hasil	56	1090699.00	3684118.00	2830314.9821	746394.73799
modal	56	16193.00	2183088.00	911286.1429	567631.32688
dana_pihak	56	1989022.00	2989022.00	2676522.0000	399573.63640
_ketiga	56	7464753.00	102321222.00	79463227.9643	15573245.18579
Valid N (listwise)	56				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12540488
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.094
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	IF
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000		
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255	.975	1.026
modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079	.803	1.245
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028	.821	1.218

a. Dependent Variable: pembiayaan_mudharabah

Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
		bagi_hasil	modal	dana_pihak_ketiga	Unstandardized Residual
pearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.213	.315*	.073
	Sig. (2-tailed)	.	.115	.018	.591
		56	56	56	56
	Correlation Coefficient	.213	1.000	.880**	.106

	Sig. (2-tailed)	.115	.	.000	.436
	N	56	56	56	56
	Correlation Coefficient	.315*	.880**	1.000	-.172
dana_pihak_ketiga	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.	.206
	N	56	56	56	56
	Correlation Coefficient	.073	.106	-.172	1.000
Unstandardized Residual	Sig. (2-tailed)	.591	.436	.206	.
	N	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.492 ^a	.242	.198	.1289716067	.244

a. Predictors: (Constant), dana_pihak_ketiga, bagi_hasil, modal

b. Dependent Variable: pembiayaan_mudharabah

Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255
modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028

a. Dependent Variable: pembiayaan_mudharabah

Uji Simultan (uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.276	3	.092	5.530	.002 ^b
Residual	.865	52	.017		
Total	1.141	55			

a. Dependent Variable: pembiayaan_mudharabah

b. Predictors: (Constant), dana_pihak_ketiga, bagi_hasil, modal

Uji koefisien Determinasi (R)²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.492 ^a	.242	.198	.1289716067	.244

- a. Predictors: (Constant), dana_pihak_ketiga, bagi_hasil, modal
- b. Dependent Variable: pembiayaan_mudharabah

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.153	1.620		7.501	.000
bagi_hasil	-.047	.041	-.141	-1.151	.255
modal	-.498	.278	-.241	-1.791	.079
dana_pihak_ketiga	-.285	.126	-.302	-2.265	.028

a. Dependent Variable: pembiayaan_mudharabah

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2016
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	6,627,418
4	a. Rupiah	6,454,483
5	i. Pendapatan dari piutang	4,115,596
6	- Murabahah	3,898,918
7	- Istishna'	83
8	- Ujrah	216,595
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,469,609
10	- Mudharabah	362,083
11	- Musyarakah	1,107,526
12	iii. Lainnya	869,278
13	b. Valuta asing	172,935
14	i. Pendapatan dari piutang	149,564
15	- Murabahah	149,564
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	(2,841)
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	(2,841)
21	iii. Lainnya	26,212
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	2,383,694
23	a. Rupiah	2,381,098
24	- Non profit sharing	2,381,098
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	2,596
27	- Non profit sharing	2,596
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	4,243,724
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	

31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	708,052
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	57,130
36	i. Surat berharga	56,982
37	ii. Aset ijarah	148
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	20,177
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	33
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	610,795
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	8,378
44	i. Pendapatan lainnya	11,539
45	2. Beban Operasional Lainnya	4,519,935
46	a. Beban bonus wadiah	60,339
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	1,123
48	i. Surat berharga	1,123
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	5
51	i. Surat berharga	5
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1,105,319
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	579,312
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	526,007
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	8,968
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,050
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	72,488

63	j. Beban tenaga kerja	1,844,686
64	k. Beban promosi	59,583
65	l. Beban lainnya	1,366,374
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3,811,883)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	431,841
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	843
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(3,944)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,964
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,863
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	434,704
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	89,466
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	19,824
77	LABA (RUGI) BERSIH	325,414
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(47,204)
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(47,204)
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	488
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	488
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(46,716)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	278,698

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

A. Pemilik Perusahaan

2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (100%)
---	--------------------------------	-----------------------

B. Pengurus Perusahaan

1	Ventje Rahardjo	Komisaris Utama
2	Ramzi A. Zuhdi	Komisaris Independen
3	Bambang Widianto	Komisaris Independen
4	Zulkifli Djaelani	Komisaris Independen
5	Agus Fuad	Komisaris
6	Agus Sudiarto	Direktur Utama
7	Fahmi Ridho	Direktur
8	Putu Rahwidhiyasa	Direktur
9	Edwin Dwidjajanto	Direktur
10	Kusman Yandi	Direktur
11	Choirul Anwar	Direktur
12	Dr.KH.Ma'ruf Amin	Ketua Pengawas Syariah
13	Dr.M.Syafii Antonio,M.Ec.	Anggota Pengawas Syariah
14	Dr.H.Mohamad Hidayat,MBA,MH.	Anggota Pengawas Syariah

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2017
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	7,493,418
4	a. Rupiah	7,261,760
5	i. Pendapatan dari piutang	4,483,659
6	- Murabahah	4,216,447
7	- Istishna'	125
8	- Ujrah	267,087
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,669,757
10	- Mudharabah	367,276
11	- Musyarakah	1,302,481
12	iii. Lainnya	1,108,344
13	b. Valuta asing	231,658
14	i. Pendapatan dari piutang	119,458
15	- Murabahah	119,458
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	91,440
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	91,440
21	iii. Lainnya	20,760
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	2,578,632
23	a. Rupiah	2,578,631
24	- Non profit sharing	2,578,631
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	1
27	- Non profit sharing	1
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	4,914,786
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	

31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	1,124,571
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	57,266
36	i. Surat berharga	57,253
37	ii. Aset ijarah	13
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	36,709
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	634,808
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	388,665
44	i. Pendapatan lainnya	7,123
45	2. Beban Operasional Lainnya	5,581,638
46	a. Beban bonus wadiah	66,691
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	14
48	i. Surat berharga	14
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	231
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	2,205,414
55	i. Surat berharga	2,538
56	ii. Pembiayaan dari piutang	1,012,609
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	1,081,776
58	iv. Aset keuangan lainnya	108,491
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	4,408
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	15,624
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	17,700

63	j. Beban tenaga kerja	1,922,849
64	k. Beban promosi	77,695
65	l. Beban lainnya	1,271,012
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4,457,067)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	457,719
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	43,548
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(13,169)
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1,039)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	29,340
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	487,059
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	188,830
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(66,937)
77	LABA (RUGI) BERSIH	365,166
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	61,319
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	61,319
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(4,681)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(4,681)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	56,638
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	421,804

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Agustus 2020
10	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
20	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
30	1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	6,230,498
40	a. Pendapatan dari piutang	3,578,517
50	i. Murabahah	3,138,382
60	ii. Istishna'	0
70	iii. Multijasa	
80	iv. Ujrah	440,135
90	v. Lainnya	
100	b. Pendapatan bagi hasil	1,630,663
110	i. Mudharabah	93,507
120	ii. Musyarakah	1,537,156
130	iii. Lainnya	0
140	c. Pendapatan sewa	72,882
150	d. Lainnya	948,436
220	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	1,787,934
230	a. Non profit sharing	1,787,934
240	b. Profit sharing	0
290	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	4,442,564
300	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana	
310	1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	4,069
320	2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0
330	3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	(18,142)
340	4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	44,775
350	5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
360	6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(27,458)
370	7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0

380	8. Dividen	0
390	9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	483,458
400	10. Pendapatan lainnya	598,986
410	11. Beban bonus wadiah -/-	94,763
420	12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1,732,215
430	13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	7,815
440	14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	0
450	15. Beban tenaga kerja -/-	1,167,170
460	16. Beban promosi -/-	50,141
470	17. Beban lainnya -/-	1,191,560
660	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(3,157,976)
670	LABA/RUGI OPERASIONAL	1,284,588
680	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL	
690	1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	5,358
710	2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	182
720	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	5,540
730	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,290,128
740	Pajak Penghasilan	
750	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	222,320
760	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(110,679)
770	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	957,129
780	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
790	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8,205
800	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0
810	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	
830	c. Lainnya	0
850	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(710)

860	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
870	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(710)
890	c. Lainnya	0
910	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	7,495
920	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	964,624

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2016
1	ASET	
2	1. Kas	1,086,569
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,995,502
4	3. Penempatan pada bank lain	1,552,368
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	6,906,554
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,009,198
8	7. Tagihan akseptasi	114,030
9	8. Piutang	37,991,193
10	a. Piutang Murabahah	53,201,181
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	17,194,803
12	c. Piutang Istishna'	6,461
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	419
14	e. Piutang qardh	1,971,071
15	f. Piutang sewa	7,702
16	9. Pembiayaan bagi hasil	16,489,863
17	a. Mudharabah	3,151,201
18	b. Musyarakah	13,338,662
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	907,190
21	a. Aset ijarah	1,330,260
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	423,070
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	50,331
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1,998,677
26	a. Individual	657,521
27	b. Kolektif	1,341,156
28	13. Aset tidak berwujud	203,705
29	Akumulasi amortisasi -/-	131,476
30	14. Salam	0

31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	2,034,396
34	Akumulasi penyusutan-/-	1,147,927
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	939
37	19. Rekening tunda	147,263
38	20. Aset antar kantor	817
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	817
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	103,256
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	226,035
44	24. Aset lainnya	1,497,105
45	TOTAL ASET	78,831,722
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	9,454,287
49	a. Giro	6,860,850
50	b. Tabungan	2,593,437
51	2. Dana investasi non profit sharing	60,495,574
52	a. Giro	68,925
53	b. Tabungan	25,157,790
54	c. Deposito	35,268,859
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	493,562
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	375,000
59	7. Liabilitas akseptasi	114,030
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	23,773
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0

65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	1,483,059
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	72,439,285
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	1,989,022
71	a. Modal dasar	2,500,000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	510,978
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0
74	15. Tambahan modal disetor	500,000
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	500,000
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	335,499
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	6,440
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	344,038
85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(14,979)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	0
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sependali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	397,804
93	a. Cadangan umum	397,804
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	3,170,112
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	2,844,698

97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	325,414
98	TOTAL EKUITAS	6,392,437
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	78,831,722

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (100%)
B. Pengurus Perusahaan		
1	Ventje Rahardjo	Komisaris Utama
2	Ramzi A. Zuhdi	Komisaris Independen
3	Bambang Widianto	Komisaris Independen
4	Zulkifli Djaelani	Komisaris Independen
5	Agus Fuad	Komisaris
6	Agus Sudiarto	Direktur Utama
7	Fahmi Ridho	Direktur
8	Putu Rahwidhiyasa	Direktur
9	Edwin Dwidjajanto	Direktur
10	Kusman Yandi	Direktur
11	Choirul Anwar	Direktur
12	Dr.KH.Ma'ruf Amin	Ketua Pengawas Syariah
13	Dr.M.Syafii Antonio,M.Ec.	Anggota Pengawas Syariah
14	Dr.H.Mohamad Hidayat,MBA,MH.	Anggota Pengawas Syariah

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2017
1	ASET	
2	1. Kas	1,135,610
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,391,293
4	3. Penempatan pada bank lain	702,715
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	10,255,556
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	98,554
9	8. Piutang	38,644,867
10	a. Piutang Murabahah	54,783,980
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	18,773,555
12	c. Piutang Istishna'	3,520
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	376
14	e. Piutang qardh	2,617,592
15	f. Piutang sewa	13,706
16	9. Pembiayaan bagi hasil	21,038,964
17	a. Mudharabah	3,398,751
18	b. Musyarakah	17,640,213
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	787,770
21	a. Aset ijarah	1,207,705
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	419,935
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	50,331
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1,958,162
26	a. Individual	759,399
27	b. Kolektif	1,198,763
28	13. Aset tidak berwujud	218,734
29	Akumulasi amortisasi -/-	167,117
30	14. Salam	0

31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	1,994,403
34	Akumulasi penyusutan-/-	1,217,403
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	272,709
44	24. Aset lainnya	1,690,950
45	TOTAL ASET	87,939,774
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	11,629,334
49	a. Giro	8,435,776
50	b. Tabungan	3,193,558
51	2. Dana investasi non profit sharing	66,273,809
52	a. Giro	525,284
53	b. Tabungan	28,200,736
54	c. Deposito	37,547,789
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	653,525
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	375,000
59	7. Liabilitas akseptasi	98,554
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	20,416
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0

65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	1,574,895
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	80,625,533
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	2,489,022
71	a. Modal dasar	2,500,000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	10,978
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0
74	15. Tambahan modal disetor	500,000
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	500,000
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	392,137
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	48,099
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	344,038
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	0
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	0
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	497,804
93	a. Cadangan umum	497,804
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	3,435,278
96	a. Tahun-tahun lalu	3,070,112

97	b. Tahun berjalan	365,166
98	TOTAL EKUITAS	7,314,241
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	87,939,774

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2019
1	ASET	
2	1. Kas	1,591,962
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,010,935
4	3. Penempatan pada bank lain	2,262,886
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	21,121,180
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	235,872
9	8. Piutang	46,420,905
10	a. Piutang Murabahah	63,027,393
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	23,110,977
12	c. Piutang Istishna'	392
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	130
14	e. Piutang qardh	6,502,660
15	f. Piutang sewa	1,567
16	9. Pembiayaan bagi hasil	28,500,574
17	a. Mudharabah	1,728,150
18	b. Musyarakah	26,772,424
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	367,516
21	a. Aset ijarah	929,656
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	537,289
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	24,851
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1,988,183
26	a. Individual	624,461
27	b. Kolektif	1,363,722
28	13. Aset tidak berwujud	333,456
29	Akumulasi amortisasi -/-	226,464
30	14. Salam	0

31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	2,248,390
34	Akumulasi penyusutan-/-	1,354,030
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	386,225
44	24. Aset lainnya	1,386,256
45	TOTAL ASET	112,297,480
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	16,637,027
49	a. Giro	11,510,301
50	b. Tabungan	5,126,726
51	2. Dana investasi non profit sharing	83,172,703
52	a. Giro	2,969,821
53	b. Tabungan	34,673,426
54	c. Deposito	45,529,456
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	567,977
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	375,000
59	7. Liabilitas akseptasi	235,872
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	23,334
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0

65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	2,042,112
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	103,054,025
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	2,989,022
71	a. Modal dasar	3,000,000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	10,978
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	440,509
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	710
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	395,725
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	44,074
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	0
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	597,804
93	a. Cadangan umum	597,804
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	5,216,120
96	a. Tahun-tahun lalu	3,940,490

97	b. Tahun berjalan	1,275,630
98	TOTAL EKUITAS	9,243,455
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	112,297,480

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (99.99%)
8	PT Mandiri Sekuritas	Pemegang Saham (.01%)